



TAJUK

Kasus Naik, Protokol Kesehatan Harus Terus Diterapkan

Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 menegaskan kasus positif Covid-19 di Indonesia mulai naik dalam kurun waktu dua pekan terakhir.

Berdasarkan data Satgas Covid-19, selama dua pekan, kasus orang yang terkonfirmasi terkena Covid-19 naik dari 1.200 kasus menjadi 1.400 kasus. Bahkan sudah mencapai 3.000 kasus pada pekan terakhir atau naik lebih dari dua kali lipat dari pekan sebelumnya.

Satgas Covid-19 menyatakan kasus positif jauh lebih banyak dibandingkan dengan jumlah orang yang telah sembuh dari

Covid-19. Salah satu contohnya pada 6 Januari, kasus positif harian mencapai 553 kasus, tetapi angka kesembuhan hanya mencapai 209 kasus.

Pada data dalam tiga pekan sebelumnya, meskipun menunjukkan tren yang fluktuatif, penambahan kesembuhan pada umumnya lebih tinggi daripada kasus positif.

Kami berpendapat melihat jumlah kasus yang terus mengalami kenaikan, kondisi ini perlu diantisipasi lebih lanjut. Mengingat kenaikan pasca libur Natal dan Tahun Baru masih dapat terjadi pada pekan yang akan datang.

Apalagi saat ini varian baru Omicron sudah menyebar di sejumlah daerah. Meski sudah terjadi transmisi lokal pada varian Omicron, sebagian besar kasus ini disumbang oleh para pelaku perjalanan luar negeri. Sehingga pemerintah harus memastikan karantina dijalankan secara ketat supaya kasus dapat terlacak hingga selesai.

Masyarakat juga diimbau untuk turut bersama-sama menjaga kondisi yang masih dapat terkendali ini dengan menunda perjalanan ke luar negeri bila tak ada kepentingan yang mendesak.

Di DIY kasus Omicron memang belum ditemukan.

Namun, Pemda DIY bersama dengan kabupaten/kota harus bersiap dan mengantisipasi varian baru tersebut.

Kemenkes menyebut Omicron penularannya memang lebih cepat tetapi gejalanya cenderung lebih ringan dibandingkan varian Delta. Sehingga pasien Omicron dengan tanpa gejala tidak perlu dirawat di rumah sakit tetapi cukup menjalani isolasi mandiri di rumah masing-masing.

Berkaca pada pernyataan Kemenkes itu, pemda harus segera menyiapkan selter isolasi terpusat karena tidak

setiap rumah layak untuk dijadikan lokasi isolasi mandiri. Selain itu, petugas puskesmas dan pelayanan kesehatan di tingkat bawah juga harus disiagakan terutama untuk mendampingi pasien yang menjalani isolasi mandiri.

Pasien isoman harus didampingi terutama secara medis agar mereka bisa menjalani isolasi dengan baik. Paling penting meski ada kenaikan kasus kita tidak perlu panik. Protokol kesehatan harus terus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari karena pandemi Covid-19 belum berakhir.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 April 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005